

PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA(SDM) GURU DI YAYASAN INI MEDIA KITA GUNUNG SINDUR BOGOR

Teguh Yuwono, Angga Rovita, Nani, Iskandar Zulkarnain, Reni Hindriani

Universitas Pamulang
dosen01667@unpam.ac.id

Abstract

Partners in this program are the Foundation of Our Media. The main problem faced by partners is the teaching staff of households and not from education. As is well known, In the formation of quality resources, the existence of education is a major factor that must get serious attention from all parties. Changes in education also have an impact on the way of thinking of the Indonesian people. Therefore given the strengthening of teacher human resources at the Foundation Media Kita aims to change the institutions that operate it into a team that is sincere, without conflict and internal competition, to achieve a single goal, which is to satisfy customers. 2 (two) types, i.e. 1). internal customers namely school managers such as teachers, librarians, laboratory assistants, technicians and administrative staff; 1) external customers which are divided into: (a) primary customers, namely students. 2) secondary customers, parents, government and sponsors; (b) premier customers such as universities and the world of work who receive graduates of the Foundation

Keywords: SDM, Teacher

Abstrak

Mitra dalam program ini adalah Yayasan Ini Media Kita. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah tenaga pendidiknya rumah tangga dan dari bukan pendidikan. Seperti telah diketahui, Dalam pembentukan sumber daya yang berkualitas, keberadaan pendidikan menjadi faktor utama yang harus mendapatkan perhatian serius semua pihak. Perubahan pendidikan juga berimbas pada cara berpikir bangsa Indonesia. Oleh karena itu diberikan penguatan SDM guru di Yayasan Ini Media Kita bertujuan mengubah institusi yang mengoperasikannya menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik dan kompetisi internal, untuk meraih sebuah tujuan tunggal, yaitu memuaskan pelanggan Dalam konteks manajemen peningkatan mutu pelanggan dalam dunia pendidikan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu 1). pelanggan internal yaitu para pengelola sekolah seperti guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi; 1) pelanggan eksternal yang terbagi menjadi: (a) pelanggan primer yaitu siswa. 2) pelanggan sekunder yaitu orang tua, pemerintah, dan sponsor; (b) pelanggan premier seperti perguruan tinggi dan dunia kerja yang menerima lulusan Yayasan tersebut

Kata Kunci: SDM, Guru

A. PENDAHULUAN

Perubahan pendidikan dilatar belakangi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, hal ini merupakan tantangan bagi kehidupan di masa depan. Namun, pada sisi lain menjadi sebuah harapan dan sekaligus ancaman bagi

bangsa Indonesia yang belum siap menghadapinya. Agar bisa survive dalam menghadapi era ini, diperlukan prasyarat yakni kemampuan berkompetisi secara global dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pembentukan sumber daya yang berkualitas, keberadaan pendidikan

menjadi faktor utama yang harus mendapatkan perhatian serius semua pihak. Perubahan pendidikan juga berimbas pada cara berpikir bangsa Indonesia.

Undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut dapatlah dimengerti bahwa pendidikan adalah suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, trampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia. Hal ini berarti bahwa dengan pendidikan diharapkan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya, baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakat.

Salah satu faktor yang amat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan adalah tenaga Pendidik (Guru), dimana Guru merupakan tokoh utama dalam peran peningkatan SDM Indonesia unggul. Ketokohan guru dapat dilihat pada peran strategisnya di kelas yang setiap hari berhadapan dengan siswa atau peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Guru yang memiliki strategi jitu dalam menyajikan materi pada KBM (kegiatan belajar mengajar) akan menjadikan peserta didik mudah dan cepat menyerap materi pembelajaran yang disajikan.

Sebaliknya, guru yang kurang memahami strategi mengajar yang baik dan benar akan menjadikan peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikannya. Jadi, peran strategis guru dalam meningkatkan SDM (sumber daya manusia)

Indonesia unggul amatlah besar. Guru bukan saja menjadi faktor penting dan strategis bagi peningkatan kualitas pendidikan, sejumlah kebijakan dan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menegaskan, betapa keberadaan guru menjadi kunci bagi keberhasilan pendidikan anak-anak di sekolah. Karena itu paradigma, sikap, tindakan dan kebiasaan guru dalam mengelola pembelajaran adalah hal mendasar yang penting untuk diperhatikan. Merubah cara berpikir, bersikap, bertindak dan kebiasaan guru dalam mengelola pembelajaran yang telah berlangsung lama bukanlah masalah yang mudah, namun bukan berarti tidak bisa dilakukan. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen terpenting bagi organisasi dalam mencapai visi, misi, program dan kegiatan yang telah dicanangkan. SDM merupakan pilar utama dari sebuah organisasi untuk berkembang. Dengan demikian, nampak bahwa Pendidik diharapkan mempunyai pengaruh yang signifikan pada pembentukan sumberdaya manusia (human capital) dalam aspek kognitif, afektif maupun keterampilan, baik dalam aspek fisik, mental maupun spiritual dan berfungsi membina dan menyiapkan peserta didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi dan sekaligus beriman dan beramal saleh, dalam kerangka perwujudan fungsi ideal pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM tersebut, sistem pendidikan haruslah senantiasa mengorientasikan diri untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat sebagai konsekuensi logis dari perubahan.

Untuk itu Yayasan Ini Media Kita, tidak ada alternative lain, kecuali penyiapan SDM yang berkualitas tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keahlian dan keterampilan Manajemen sumber daya manusia (SDM) memberikan pengakuan bahwa pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai SDM utama yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi serta memberikan kepastian bahwa pelaksanaan fungsi dan kegiatan organisasi

dilaksanakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. Dalam bidang pendidikan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan mencapai tujuan pendidikan. Secara mikro, fasilitas yang canggih dan lengkap belum merupakan jaminan keberhasilan pendidikan, tanpa diimbangi kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan untuk memperoleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat.

Pada kesempatan ini, lembaga pendidikan arus mampu merubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi didalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu. Manajemen SDM di Yayasan Ini Media dalam peningkatan prestasi atau mutu adalah sebuah sistem pendekatan dalam upaya memaksimalkan daya saing melalui perbaikan secara berkesinambungan (terus menerus) untuk memperoleh nilai atau mutu yang optimal atas jasa, manusia, produk dan lingkungan dengan melibatkan keseluruhan unsur dan stakeholders organisasi di bawah satu visi bersama. Penguatan SDM di Yayasan Ini Media Kita dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah suatu proses kerja yang lebih efektif dan efisien yang diikuti oleh sumber daya manusia yang berkompeten dengan loyalitas dan daya juang yang tinggi, sudah tentu akan menghasilkan peningkatan kinerja yang berujung pada kepuasan konsumen atau pelanggan.

Dalam Penguatan SDM guru untuk peningkatan mutu pendidikan sudah mendapatkan perhatian serius dari para tokoh pendidikan, baik dari dalam maupun dari luar Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen peningkatan mutu dan isu-isu

mutu secara umum mengundang perhatian publik. Dalam beberapa tahun terakhir, isu tersebut semakin meningkat. Masyarakat dari semua sektor pendidikan sekarang telah menunjukkan minatnya. Beberapa institusi pendidikan mulai mewujudkan filosofi manajemen peningkatan prestasi ke dalam pengelolaan manajemen pendidikan. Salah satu masalah penting di Yayasan ini media kita adalah masih rendahnya guru yang non pendidikan dan guru yang mengajar di Yayasan tersebut adalah ibu rumah tangga. Oleh karena itu diberikan penguatan SDM guru di Yayasan Ini Media Kita bertujuan mengubah institusi yang mengoperasikannya menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik dan kompetisi internal, untuk meraih sebuah tujuan tunggal, yaitu memuaskan pelanggan. Dalam konteks manajemen peningkatan mutu pelanggan dalam dunia pendidikan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu 1). pelanggan internal yaitu para pengelola sekolah seperti guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi; 1) pelanggan eksternal yang terbagi menjadi: (a) pelanggan primer yaitu siswa. 2) pelanggan sekunder yaitu orang tua, pemerintah, dan sponsor; (b) pelanggan primier seperti perguruan tinggi dan dunia kerja yang menerima lulusan Yayasan tersebut. Berdasarkan latar Belakang masalah di atas, kami Dosen Universitas Pamulang dan Yayasan Sasmita Jaya berkerja sama dengan Yayasan Ini Media Kita beserta karyawan dan mahasiswa akan mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pelatihan kepada Guru Yayasan Ini Media Kita dengan judul "Penguatan SDM Guru".

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan beberapa kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Survei Kelompok Sasaran
Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi tentang lokasi dan aspek lain di wilayah sasaran
- b. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini adalah tahap mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang dilingkungan sasaran. Masalah yang dihadapi oleh mitra yakni SDM guru yang berasal dari ibu rumah tangga dan non pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian dosen universitas pamulang yang di biayai oleh yayasan sasmita jaya melalui kegiatan pelatihan dan motivasi yang sering dilakukan oleh para dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat memberikan penambahan wawasan mengenai penguatan sumber daya manusia (SDM) guru adapun materi yang akan disampaikan oleh tim dosen universitas pamulang meliputi membangun kapasitas, membangun networking, attitude, kapabilitas, kemampuan komunikasi, rasa percaya diri dan integritas sehingga guru di yayasan ini media kita dapat mengajar lebih baik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih efektif dan efisien yang diikuti oleh sumber daya manusia yang berkompeten dengan loyalitas dan daya juang yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang berujung pada kepuasan konsumen atau pelanggan. Serta dapat mengoperasikannya menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik dan kompetisi internal, untuk meraih sebuah tujuan tunggal, yaitu memuaskan pelanggan Dalam konteks manajemen peningkatan mutu pelanggan dalam dunia pendidikan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu 1). pelanggan internal yaitu para pengelola sekolah seperti guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi; 1) pelanggan

eksternal yang terbagi menjadi: (a) pelanggan primer yaitu siswa. 2) pelanggan sekunder yaitu orang tua, pemerintah, dan sponsor; (b) pelanggan primier seperti perguruan tinggi dan dunia kerja yang menerima lulusan Yayasan tersebut.

- c. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Yayasan Ini Media kita yang bertempat di kp. Pondok Miri Ds. Rawa kalong Kecamatan Gunug sindur-bogor pada tanggal 01 april-03 april 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh Tenaga pendidik yayasan ini media kita. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan motivasi dengan strategi kronologis, cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai tahap yang ringan, hingga tahap yang lebih berat. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pemberian materi secara tanya jawab, pendampingan, dan praktik langsung serta evaluasi. Penggunaan pelatihan meliputi metode ceramah, diskusi dan tanya jawab memberikan pemahaman bagi peserta pelatihan akan aspek-aspek SDM yang unggul. Peserta pelatihan juga mendapatkan pemahaman atas materi yang diberikan karena diberikan kesempatan untuk dapat memberikan umpan balik baik berupa ide maupun pertanyaan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Evaluasi Pada tahap evaluasi guru akan diberikan feedback tentang program yang telah dilaksanakan. Di mana akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan kami agar dapat memberi manfaat bagi guru dan yayasan itu sendiri
- d. Rencana Keberlanjutan Program Untuk tahapan berikutnya yang menjamin keberlangsungan program maka diharapkan yayasan ini media kita dapat secara intensif melakukan pendampingan dan monitoring

terhadap peserta pelatihan tentang penguatan SDM guru ini. Yayasan Ini media Kita dapat terus melakukan kerjasama dengan pihak akademisi (dosen Universitas Pamulang) untuk dapat melakukan pembinaan dan pendampingan bagi para SDM nya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Yayasan Ini Media kita yang bertempat di kp. Pondok Miri Ds. Rawa kalong Kecamatan Gunug sindur-bogor. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Yayasan Ini Media kita adalah tenaga pendidiknya ibu rumah tangga dan dari bukan pendidikan, di samping kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan menguatkan sumber daya manusia (SDM) guru di Yayasan Ini media kita meliputi membangun kapasitas, membangun networking, attitude, kapabilitas, kemampuan komunikasi, rasa percaya diri dan integritas sehingga guru di yayasan ini media mempunyai SDM yang berkualitas tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keahlian dan keterampilan. Melalui program ini baik dosen dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat terutama di yayasan ini media kita. Adapun tahapan dalam merealisasikan kegiatan tersebut adalah dimulai dengan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Selanjutnya tim pengabdian akan menyampaikan indikator capaian target yang dituju adalah peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan SDM guru sehingga dapat mereka

aplikasikan dalam manajemen dan menjadi guru yang memiliki strategi jitu dalam menyajikan materi pada KBM (kegiatan belajar mengajar) akan menjadikan peserta didik mudah dan cepat menyerap materi pembelajaran yang disajikan. Sebaliknya, guru yang kurang memahami strategi mengajar yang baik dan benar akan menjadikan peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikannya. Jadi, peran strategis guru dalam meningkatkan SDM (sumber daya manusia) Indonesia unggul amatlah besar serta dalam konteks manajemen peningkatan mutu pelanggan dalam dunia pendidikan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu 1). pelanggan internal yaitu para pengelola sekolah seperti guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi; 1) pelanggan eksternal yang terbagi menjadi: (a) pelanggan primer yaitu siswa. 2) pelanggan sekunder yaitu orang tua, pemerintah, dan sponsor; (b) pelanggan primier seperti perguruan tinggi dan dunia kerja yang menerima lulusan Yayasan tersebut

Bagi tim selanjutnya yang akan melakukan pengabdian dan berorientasi pada guru bukan saja menjadi faktor penting dan strategis bagi peningkatan kualitas pendidikan, betapa keberadaan guru menjadi kunci bagi keberhasilan pendidikan anak-anak di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, HM. Idochi dan YH Amir (2001). Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep, dan Isu, Program Pascasarjana. UPI
- Buchori, Mochtar. (2001). Transformasi Pendidikan, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Cetakan Kedua Daulat
- P. Tampubolon. (2011). Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad ke-21. Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Engkoswara. (2001) .Paradigma Manajemen Pendidikan menyongsong otonomi Daerah, Yayasan Amal Keluarga. Bandung, Cetakan Kedua,
- Tahir, Wahid, Abd. (2017). Pengembangan Manajemen Sumber daya manusia Terhadap peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Uin-Alauddin, VI, 1-14 Tilaar, H.A.R.(2004). Paradigma Pendidikan Nasional, Rineka Cipta, Jakarta. Cetakan Kedua, Masyarakat Humanis, 1(1).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan bahwa guru mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan SDM sehingga dapat mereka aplikasikan dalam manajemen dan menjadi guru yang memiliki strategi jitu dalam menyajikan materi pada KBM (kegiatan belajar mengajar) akan menjadikan peserta didik mudah dan cepat menyerap materi pembelajaran yang disajikan.

Saran